

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Mayoritas responden tetap melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan secara tepat waktu pada masa pandemi COVID-19.
2. Sebagian besar responden mengalami ketidakecemasan terkait pandemi COVID-19.
3. Secara statistik terdapat hubungan signifikan antara kecemasan dengan ketepatan melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada masa pandemi COVID-19. Terdapat hubungan pekerjaan dengan ketepatan melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada masa pandemi COVID-19.
4. Tidak ada hubungan signifikan secara statistik antara pendidikan dukungan suami dan jarak akses ke fasilitas layanan kesehatan dengan ketepatan melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada masa pandemi COVID-19.
5. Ketidaktepatan melakukan kunjungan ulang KBB suntik 3 bulan lebih tinggi 14,17 kali pada akseptor yang mengalami kecemasan pandemi COVID-19.

6. Kecemasan meningkatkan risiko ketidaktepatan dalam melakukan kunjungan KB suntik 3 bulan pada masa pandemi COVID-19 sebesar 14,74 kali.
7. Besar peluang seseorang mengalami ketidaktepatan dalam melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada akseptor KB yang mengalami kecemasan dan tidak mendapatkan dukungan dari suami adalah sebesar 80,4%.

B. Saran

1. Bagi Perwakilan BKKBN di DI Yogyakarta

Meningkatkan sosialisasi dengan membuat upaya, kebijakan dan regulasi bagi akseptor KB suntik 3 bulan terkait pentingnya tetap tepat waktu dalam melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada masa pandemi COVID-19. Serta membuat upaya untuk mengurangi kecemasan yang dialami akseptor KB suntik 3 bulan karena pandemi COVID-19 sehingga diupayakan untuk tetap melakukan kunjungan ulang secara tepat waktu.

2. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman

Bidan diharapkan untuk meningkatkan peran dengan pemberian informasi, komunikasi dan pemantauan kepada akseptor KB terkait pentingnya memperhatikan kondisi psikologis akseptor khususnya kecemasan karena COVID-19 dengan tetap melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada masa pandemi COVID-19 secara tepat waktu dan menindaklanjuti akseptor KB yang tidak tepat dalam melakukan kunjungan

ulang KB suntik 3 bulan dengan melibatkan peran dan dukungan dari suami untuk meningkatkan ketepatan kunjungan ulang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis diharapkan agar dapat memperdetail variabel yang belum diteliti seperti persepsi, motivasi, pengetahuan, umur dan dukungan tenaga kesehatan serta memperluas wilayah penelitian.